

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Berbasis Kelompok dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pastoral berlandaskan teologi *befriending* terbukti efektif memulihkan krisis kepercayaan diri yang dialami pemuda Generasi Z di GTM Klasik Salumokanan. Pendekatan yang mengutamakan sikap menyertai sebagai sahabat, mendengarkan dengan tulus, serta menerima tanpa menghakimi mampu menciptakan suasana aman yang membawa perubahan nyata. Selain itu, mereka pun semakin berani mengemukakan pendapat, menerima keterbatasan diri, dan membangun hubungan yang lebih sehat dengan sesama. Hal ini menegaskan bahwa pendampingan yang berakar pada persekutuan kasih merupakan jalan yang paling tepat untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang kokoh dan bertahan lama.

#### B. Saran

1. **Bagi peneliti selanjutnya:** Mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan lingkup yang lebih luas.
2. **Bagi gereja:** Menjadikan pendekatan teologi *befriending* sebagai pola utama dalam pelayanan pembinaan pemuda.

3. **Bagi pendamping dan konselor:** Lebih menekankan sikap menyertai, mendengarkan, dan menerima tanpa menghakimi dibandingkan sekadar memberi nasihat.
4. **Bagi Generasi Z:** Mulai mengenali nilai diri dalam Kristus dan menjadikan tekanan lingkungan sebagai pendorong kemajuan hidup.
5. **Bagi masyarakat:** Menghargai setiap orang apa adanya, tidak membanding-bandingkan, serta mendukung tumbuhnya kepercayaan diri setiap individu.